

**OPTIMALISASI PENGGUNAAN METODE BRAIN GYM
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK
MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN MINAT
BELAJAR SISWA**

(PenelitianTindakanKelas MTs MUH WaruKelas VIII)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

FKIP Matematika



Diajukan Oleh :

FITRI HANDAYANI

A410060242

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya, bidang pendidikan adalah salah satu wahana dan sarana yang sangat penting untuk dipikirkan, karena pendidikan sangat menentukan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan suatu negara. Oleh karena itu bidang pendidikan haruslah menjadi hal yang diprioritaskan oleh pemerintah, masyarakat pada umumnya dan pengelola pendidikan pada khususnya. Ahli-ahli kependidikan telah menyadari bahwa mutu pendidikan sangat tergantung pada kualitas guru dan praktek pembelajaran, sehingga peningkatan pembelajaran merupakan isu yang sangat mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan secara nasional (Sutama, 2000 : 1).

Peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran harus selalu diupayakan dan dilaksanakan dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran maka peserta didik akan semakin termotivasi untuk belajar, semakin bertambah pengetahuan dan ketrampilannya, serta semakin mantap pemahamannya terhadap materi yang dikuasai.

Matematika adalah induk dari ilmu-ilmu yang lain, karena ilmu pengetahuan yang lain merupakan aplikasi dari matematika itu sendiri. Akan tetapi dalam pembelajaran matematika, guru terbiasa menyajikan materi

menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah. Metode mengajar ini menjadikan siswa pasif dalam menerima informasi. Siswa hanya diajak untuk mendengarkan, mencatat tanpa adanya aktivitas. Dengan demikian guru tidak tahu apakah siswanya benar-benar mengerti dengan materi yang disampaikan sehingga berakibat pada prestasi belajar siswa.

Berkaitan dengan masalah-masalah di atas, permasalahan yang peneliti temukan dalam pembelajaran matematika di MTs MUH Waru setelah mengadakan observasi pendahuluan antara lain:

1. Siswa menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan.
2. Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran matematika dalam hal perasaan senang, kemauan dan kesadaran siswa dalam pelajaran matematika.
3. Kurangnya konsentrasi siswa dalam hal perhatian dan sikap siswa saat pelajaran berlangsung, sehingga kondisi pembelajaran di kelas kurang kondusif.

Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan. Peneliti mencoba suatu strategi yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas siswa, yang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi dan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pokok bahasan kubus dan balok. Strategi yang dimaksud adalah pembelajaran yang menggunakan metode *Brain Gym*

Metode *Brain Gym* dipilih oleh peneliti karena gerakan-gerakan sederhana *Brain Gym* dapat membantu siswa untuk memaksimalkan kinerja otak mereka, dapat meningkatkan konsentrasi siswa saat pembelajaran berlangsung, mengurangi stres bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, menguatkan mekanisme integrasi otak yang melemah, menajamkan penerimaan informasi yang diterima di otak bagian belakang yang sulit diekspresikan sehingga siswa minat belajar, dan *Brain Gym* ini dapat dilakukan saat tengah pelajaran sebagai *ice breaking*, sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Team dari Universitas Galuh Ciamis (2009). Selain itu, *Brain Gym* dapat dilakukan dalam waktu singkat, tidak memerlukan bahan atau tempat yang khusus, dapat dipakai dalam semua situasi belajar, dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, dapat memandirikan siswa dalam pembelajaran dan mengaktifkan seluruh potensi dan keterampilan yang mereka miliki, dan semua itu telah diakui sebagai salah satu tehnik belajar yang paling baik oleh “National Learning Foundation USA”

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang pembelajaran matematika menggunakan metode *Brain Gym* sebagai usaha untuk meningkatkan konsentrasi dan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas ada beberapa masalah yang berkaitan dengan Kosentrasi dan minat belajar siswa :

1. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang digunakan seorang guru matematika dalam pengajaran masih bersifat konvensional yang membuat perkembangan otak sebelah kiri lebih pesat dari pada otak sebelah kanan.
2. Banyaknya siswa yang mempunyai minat belajar yang rendah.
3. Kurangnya konsentrasi siswa pada saat pembelajaran matematika.
4. Dalam pembelajaran matematika belum dikenalkannya metode *Brain Gym*.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada konsentrasi dan minat belajar matematika, yang mana konsentrasi dan minat belajar ini dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor internal seperti minat dan faktor eksternal seperti halnya sarana dan prasarana serta guru, dan pada penelitian ini dibatasi pada :

1. Siswa sekolah menengah pertama merupakan subyek penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan siswa. Dalam penelitian ini, penulis ingin meneliti siswa kelas VIII MTs Muh Waru Sukoharjo.
2. Minat belajar siswa dalam pembelajaran ini dibatasi pada hal-hal yang berkaitan dengan perasaan senang, kemauan dan kesadaran siswa terhadap pelajaran matematika.
3. Konsentrasi dibatasi pada hal-hal yang berkaitan dengan perhatian dan sikap siswa saat pelajaran.
4. Minat dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika dibatasi pada minat dan konsentrasi untuk menguasai materi kubus dan balok.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian, yaitu:

1. Apakah dengan *brain gym* dapat meningkatkan konsentrasi belajar matematika?
2. Apakah dengan senam otak (*brain gym*) dapat meningkatkan minat belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum ditujukan untuk pengembangan strategi pembelajaran matematika melalui penerapan metode senam otak (*brain gym*) yang di lakukan guru pada pembelajaran dalam meningkatkan konsentrasi dan minat belajar siswa.

Secara khusus penelitian ini di tujukan untuk peningkatan konsentrasi dan minat belajar siswa seperti di sebutkan di bawah ini :

1. Meningkatkan minat belajar matematika pada materi kubus dan balok.
2. Meningkatkan konsentrasi belajar dengan menggunakan metode *Brain Gym* sub pokok bahasan kubus dan balok.

F. Manfaat Penelitian

Sebagai penelitian tindakan kelas, penelitian ini memberikan manfaat utamanya terhadap peningkatan mutu proses dan hasil belajar siswa.

1. Secara Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan pada tingkat teoritis kepada pembaca dan guru tentang penerapan pengajaran matematika dengan metode *Brain Gym*.

Secara Khusus, penelitian ini memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran Matematika berupa pergeseran dari pembelajaran yang hanya mementingkan hasil saja menjadi pembelajaran yang juga mementingkan prosesnya, karena dalam pembelajaran KBK disarankan untuk menggunakan paradigm belajar yang menunjuk padaproses untuk mencapai hasil.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata berupa langkah-langkah proses pembelajaran dengan menggunakan metode senam otak (*brain gym*). Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk guru, siswa, dan sekolah :

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti sebagai calon guru pendidik untuk terjun ke dunia pendidikan.
- b. Sebagai bahan naskah yang berguna bagi peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar.
- c. Bagi sekolah memberikan sumbangan dalam rangka memperbaiki pembelajaran matematika.
- d. Bagi siswa dapat memberikan kesempatan untuk lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran.